

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6

Informasi Tambahan:

Laporan Posisi Keuangan Interim (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas Interim (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas Interim (Entitas Induk)	Lampiran IV
Informasi Tambahan Interim (Entitas Induk)	Lampiran V



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusrayacipta.com



LSSM-002-IDN



Certificate No. : QSC 00747

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
serta Untuk Periode 9(Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014
PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak
No: 086 /SP/XI-15**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hadi Winarto Christanto
Alamat Kantor : Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : David Suryadhi
Alamat Kantor : Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 23 November 2015


Hadi Winarto Christanto
 Direktur Utama


David Suryadhi
 Direktur



NUSA RAYA CIPTA Tbk.
JAKARTA

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor : R/041.ARC/dwd/2015

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusa Raya Cipta Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 September 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Reviu kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan analitik yang kami terapkan dalam reviu atas informasi keuangan konsolidasian. Menurut kesimpulan kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**Didik Wahyudiyanto**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 23 November 2015

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	30 Sept 2015	31 Des 2014
		Rp	Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.e, 2.g, 2.h, 4, 40, 41	234.884.746.646	276.841.255.822
Deposito Berjangka	2.g, 2.i, 5, 41	--	2.220.000.000
Piutang Proyek	2.e, 2.g, 6, 40, 41		
Pihak Berelasi	2.f, 38	8.670.530.439	20.817.201.072
Pihak Ketiga		364.531.201.342	366.744.449.905
Piutang Retensi	2.g, 2.j, 7, 41		
Pihak Berelasi	2.f, 38	27.990.252.997	9.963.118.330
Pihak Ketiga		190.300.852.669	207.684.274.029
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.k, 8		
Pihak Berelasi	2.f, 38	5.247.712.055	15.200.657.781
Pihak Ketiga		518.610.058.231	190.490.716.362
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.g, 9, 41	9.441.760.868	6.902.955.172
Uang Muka Proyek	2.l, 10	65.288.960.991	232.021.503.380
Pajak Dibayar di Muka	2.t	38.742.633	--
Biaya Dibayar di Muka	2.m, 11	106.387.097	137.181.040
Total Aset Lancar		1.425.111.205.968	1.329.023.312.893
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.f, 2.g, 12, 38, 41	2.307.337.800	1.394.729.825
Investasi pada Ventura Bersama	2.g, 2.n, 13, 38	377.197.742.032	366.936.158.813
Properti Investasi - Setelah Dikurangi			
Akumulasi Penyusutan	2.o, 14	6.756.031.974	7.071.691.870
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			
Akumulasi Penyusutan	2.p, 15	127.889.076.748	138.861.633.285
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.g, 16, 41	2.132.190.061	1.420.518.101
Total Aset Tidak Lancar		516.282.378.615	515.684.731.894
TOTAL ASET		1.941.393.584.583	1.844.708.044.787

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2.e, 2.g, 18, 40, 41		
Pihak Ketiga		286.313.266.128	324.840.480.279
Utang Lain-lain	2.g, 19, 41		
Pihak Ketiga		108.290.082.043	57.481.581.502
Utang Pajak	2.t, 20	20.034.658.483	26.586.909.636
Uang Muka Diterima	21		
Pihak Berelasi	2.f, 38	10.443.494.288	27.453.267.331
Pihak Ketiga		363.356.740.204	353.466.905.712
Total Liabilitas Jangka Pendek		788.438.241.146	789.829.144.460
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.f, 2.g, 23, 38, 41	37.110.228.741	26.435.446.010
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.r, 22	49.322.468.498	45.010.844.096
Total Liabilitas Jangka Panjang		86.432.697.239	71.446.290.106
TOTAL LIABILITAS		874.870.938.385	861.275.434.566
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
2.496.257.846 saham dan 2.480.000.146 saham			
pada 30 September 2015 dan			
31 Desember 2014	24	249.625.784.600	248.000.014.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	337.001.006.554	321.556.191.554
Saham Treasuri	2.w, 27	(10.949.701.693)	--
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		10.000.000.000	5.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		480.845.490.834	408.876.337.290
		1.066.522.580.295	983.432.543.444
Kepentingan Nonpengendali	2.d, 28	65.903	66.777
Total Ekuitas		1.066.522.646.198	983.432.610.221
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.941.393.584.583	1.844.708.044.787

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Sep 2015 Rp	30 Sep 2014 Rp
PENDAPATAN	2.s, 29	2.745.297.098.432	2.470.696.085.684
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.s, 30	(2.497.432.290.102)	(2.246.583.186.550)
LABA BRUTO		247.864.808.330	224.112.899.134
Beban Umum dan Administrasi	2.s, 31	(92.095.260.396)	(68.182.017.057)
Pendapatan Lainnya	2.s, 33	47.900.947.089	36.162.160.492
Beban Lainnya	2.s, 34	(37.145.682.441)	(29.843.160.830)
LABA USAHA		166.524.812.582	162.249.881.739
Beban Pajak Penghasilan Final	2.t, 35	(74.905.724.158)	(71.191.011.525)
Beban Keuangan	2.s, 32	(66.478.678)	(21.213.271)
Bagian Laba Ventura Bersama	2.n, 13	58.916.291.139	116.594.072.363
LABA SEBELUM PAJAK		150.468.900.885	207.631.729.306
Beban Pajak Penghasilan	2.t	--	--
LABA PERIODE BERJALAN		150.468.900.885	207.631.729.306
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi pada Laba Rugi Periode Mendatang			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	2.r, 22	1.487.819.455	(125.780.028)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		151.956.720.340	207.505.949.278
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		150.468.901.759	207.632.619.078
Kepentingan Nonpengendali	2.d, 28	(874)	(889.772)
		150.468.900.885	207.631.729.306
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		151.956.721.214	207.506.839.050
Kepentingan Nonpengendali	2.d, 28	(874)	(889.772)
		151.956.720.340	207.505.949.278
LABA PER SAHAM DASAR	2.u, 36	61	84
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2.u, 36	60	84

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas	
		Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo laba *)				Jumlah
					Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	
Saldo per 31 Desember 2013		248.000.000.000	321.556.052.854	--	--	208.563.699.041	778.119.751.895	956.936	778.120.708.831
Dividen Tunai	26	--	--	--	--	(69.440.003.808)	(69.440.003.808)	--	(69.440.003.808)
Penambahan Modal Disetor	24	13.600	--	--	--	--	13.600	--	13.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	129.200	--	--	--	129.200	--	129.200
Penyesuaian Hak Kepentingan Non-Pengendali		--	--	--	--	--	--	17.582	17.582
Dana Cadangan	26	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	--	--	207.548.765.726	207.548.765.726	(889.579)	207.547.876.147
Saldo per 30 September 2014 (Tidak Diaudit)		248.000.013.600	321.556.182.054	--	5.000.000.000	341.672.460.959	916.228.656.613	84.939	916.228.741.552
Saldo per 31 Desember 2014		248.000.014.600	321.556.191.554	--	5.000.000.000	408.876.337.290	983.432.543.444	66.777	983.432.610.221
Dividen Tunai	26	--	--	--	--	(74.987.567.670)	(74.987.567.670)	--	(74.987.567.670)
Penambahan Modal Disetor	24	1.625.770.000	--	--	--	--	1.625.770.000	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	15.444.815.000	--	--	--	15.444.815.000	--	15.444.815.000
Saham Treasuri	27	--	--	(10.949.701.693)	--	--	(10.949.701.693)	--	(10.949.701.693)
Dana Cadangan	26	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	--	--	151.956.721.214	151.956.721.214	(874)	151.956.720.340
Saldo per 30 September 2015 (Tidak Diaudit)		249.625.784.600	337.001.006.554	(10.949.701.693)	10.000.000.000	480.845.490.834	1.066.522.580.295	65.903	1.066.522.646.198

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		2.433.726.969.627	2.358.622.885.720
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(2.369.196.167.921)	(2.245.215.346.627)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		64.530.801.706	113.407.539.093
Pembayaran pajak penghasilan		(74.905.724.158)	(71.191.011.525)
Pembayaran bunga	32	(66.478.678)	(21.213.271)
Pembayaran operasi lain-lain		(6.523.238.162)	(76.263.559.836)
Penerimaan bunga	33	10.703.953.409	10.431.473.972
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(6.260.685.883)	(23.636.771.567)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari investasi pada ventura bersama	13, 23	55.000.000.000	--
Hasil penjualan properti investasi	14	--	1.264.170.559
Hasil penjualan aset tetap	15	125.000.000	704.500.818
Perolehan aset tetap	15	(29.681.275.932)	(27.494.172.898)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	5	2.220.000.000	27.851.420.364
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		27.663.724.068	2.325.918.843
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan modal disetor	24, 25	17.070.585.000	14.600
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	27	(10.949.701.693)	--
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	16	4.016.465.681	--
Pembayaran dividen	26	(74.987.567.670)	(69.440.003.808)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(64.850.218.682)	(69.439.989.208)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(43.447.180.497)	(90.750.841.932)
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS			
		1.490.671.321	30.951.113.396
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	276.841.255.822	320.470.838.716
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	234.884.746.646	260.671.110.180

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 43

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 02 tanggal 1 Agustus 2013 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU PT dengan No. AHU-0085247.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 10 September 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang dan Balikpapan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham.

Selama periode 9 (sembilan) bulan pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	: Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	: Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja
Komisaris Independen	: Hendro Santoso	Hendro Santoso
Direksi		
Direktur Utama	: Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama	: Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur	: David Suryadhi	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra
	Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija	Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 68 tanggal 25 April 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09787.40.22.2014 tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen dan Bapak Hudaya Arryanto Sumadhija sebagai Direktur.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Komite Audit		
Ketua	: Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja
Anggota	: Kardinal A. Karim	Kardinal A. Karim
	Irwan Setia	Irwan Setia

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 459 dan 454 karyawan (tidak diaudit).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				30 Sept 2015	31 Des 2014	30 Sept 2015	31 Des 2014
				%	%	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung							
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	Belum Beroperasi	99,8	99,8	32.951.275	33.388.306

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari Notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum beroperasi secara komersial.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) “Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perusahaan dan Entitas Anak antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah “Laporan Laba Rugi Komprehensif” menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”;
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”.
PSAK No. 4 (Revisi 2009) “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri” telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri” yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
PSAK No. 15 (Revisi 2009) “Investasi pada Entitas Asosiasi” telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan “pengaruh signifikan”, memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”**
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan “pendekatan koridor”, modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengungkapan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
 - b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
 - c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.
- **PSAK No. 46 (Revisi 2014) “Pajak Penghasilan”**
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.
 - **PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”**
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”**
Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Perusahaan telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak material.

- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
1 USD	14.657	12.440
1 SGD	10.274	9.422

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang proyek, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini adalah utang usaha, utang lain-lain, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan,

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2), dan;
- iii. input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan investasi yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan dijamin serta dibatasi penggunaannya.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki investasi pada ventura bersama.

2.o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

2.p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabot Kantor	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.q. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey fisik pekerjaan lapangan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 35.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (lihat Catatan 2.p). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 15.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuan dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Kas	271.369.596	134.379.030
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	27.514.662.661	47.783.197.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.250.407.260	18.384.588.484
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.617.044.195	16.189.550.636
PT Bank Central Asia Tbk	10.146.955.699	1.219.631.266
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.938.405.366	8.147.434.687
PT Bank Commonwealth	2.106.280.242	5.692.779.377
PT Bank International Indonesia Tbk	1.902.626.578	14.769.846.336
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.171.814.686	2.301.129.655
PT Bank CIMB Niaga Tbk	286.832.248	2.057.060.904
Lain-lain	62.335.014	63.124.280
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.454.603	20.792.347.118
PT Bank OCBC NISP Tbk	92.330.058	3.815.957.809
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	159.490.228.440	135.490.228.440
Jumlah	234.884.746.646	276.841.255.822
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	8,75% - 9,25%	9,75% - 10,25%
Jangka waktu deposito berjangka	1-3 bulan	1-3 bulan

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

5. Deposito Berjangka

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	2.220.000.000
Jumlah	--	2.220.000.000
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	--	6%
Jangka waktu deposito berjangka	--	1 bulan

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Proyek**a. Berdasarkan pelanggan**

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	8.670.530.439	20.817.201.072
Pihak Ketiga		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	42.806.898.071	12.783.116.487
PT Bumi Serpong Damai	32.764.124.800	--
PT Alfa Goldland Realty	21.224.107.482	6.593.658.148
PT Tiara Metropolitan Indah	15.230.538.582	7.259.798.000
PT Putra Adhi Prima	15.084.616.664	8.307.751.800
PT Kencana Graha Optima	14.038.020.143	28.930.000.000
KSO Paramount Serpong	13.377.711.470	--
PT Saranaeka Indahpancar	10.326.910.308	47.635.914.114
PT Intibenua Perkasatama	8.909.996.283	18.099.036.634
Pendidikan Gunadarma	8.900.000.000	--
PT Harvestar Flour Mills	8.698.925.859	8.811.054.680
PT Bali Perkasasukses	8.334.410.580	7.842.437.759
PT Royal Jaya Sentral	7.591.300.260	--
PT Kuningan Nusajaya	7.253.400.000	848.100.000
PT Bandung Indah Permai	6.924.323.405	16.316.909.201
PT Sriwijaya Propindo Utama	6.756.632.139	16.438.420.113
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6.360.682.065	6.360.682.065
PT Griya Pacaloka	6.195.438.989	--
PT Cerestar Flour Mills	5.482.577.699	7.212.956.292
PT Metropolitan Land	5.355.348.695	3.293.801.087
PT Musim Mas	5.298.117.156	10.035.960.748
PT Trimega Utama Corporindo	5.244.039.492	1.904.356.872
PT Ino Alam Nusa	5.066.594.830	--
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	--	10.253.198.683
PT Nestle Indonesia	--	9.238.091.024
PT Indomarina Square	--	8.380.900.000
PT Tritunggal Lestari Makmur	--	8.066.600.198
PT Nusantara Mas	--	7.568.326.993
PT Sinar Mas Agro Resources	--	5.771.338.677
PT Sinar Bahana Mulya	--	5.746.008.916
PT Hotel Jiexpo	--	5.364.511.262
PT Jakarta Realty	--	5.237.623.786
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	97.306.486.370	92.443.896.366
Sub Jumlah	364.531.201.342	366.744.449.905
Jumlah	373.201.731.781	387.561.650.977

b. Berdasarkan umur

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	182.443.597.141	165.288.888.091
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	78.287.640.157	111.650.343.096
31 - 60 hari	11.328.527.876	39.756.211.872
61 - 90 hari	25.382.330.432	21.793.007.162
91 - 120 hari	16.166.822.661	10.249.028.620
> 120 hari	59.592.813.514	38.824.172.136
Jumlah	373.201.731.781	387.561.650.977

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

c. Berdasarkan mata uang

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Rupiah	340.042.296.665	377.134.544.036
US Dolar	33.159.435.116	10.427.106.941
Jumlah	373.201.731.781	387.561.650.977

Piutang proyek sebesar Rp197.500.000.000 dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang proyek dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

7. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	27.990.252.997	9.963.118.330
Pihak Ketiga		
PT Sarananka Indahpancar	18.144.993.751	13.033.727.906
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13.152.909.040	13.500.659.500
PT Metropolitan Land Tbk	10.688.977.273	--
PT Tiara Metropolitan Indah	10.559.545.375	4.201.221.818
PT Harvestar Flour Mills	7.827.330.563	7.860.485.916
PT Bandung Indah Permai	7.657.979.772	--
PT Indomarina Square	7.012.255.900	5.160.370.000
PT JKS Realty	6.311.519.659	--
PT Bali Perkasa Sukses	6.233.620.694	--
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.514.545.455
PT Multi Artha Pratama	5.289.783.332	--
JO Karabha - NRC	--	42.224.190.420
PT Berca Schindler Lifts	--	10.688.977.273
PT Emkaha	--	7.380.637.029
PT Hotel Candi Baru	--	5.370.168.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	91.899.210.037	92.749.290.712
Sub Jumlah	190.300.852.669	207.684.274.029
Jumlah	218.291.105.666	217.647.392.359

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Jakarta	159.843.796.475	173.127.057.703
Surabaya	28.149.893.057	23.226.328.468
Denpasar	14.788.660.108	5.074.436.795
Semarang	10.452.904.396	13.940.101.038
Medan	5.055.851.630	2.279.468.355
Jumlah	218.291.105.666	217.647.392.359

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2.497.432.290.102	3.010.290.190.778
Laba yang Diakui	150.468.900.885	277.871.812.217
	<u>2.647.901.190.987</u>	<u>3.288.162.002.995</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(2.115.213.256.111)	(3.076.048.690.967)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(8.830.164.590)</u>	<u>(6.421.937.885)</u>
Jumlah	<u>523.857.770.286</u>	<u>205.691.374.143</u>

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	<u>5.247.712.055</u>	<u>15.200.657.781</u>
Pihak Ketiga		
Jakarta	477.707.257.566	120.065.121.447
Semarang	45.149.604.712	66.240.060.399
Surabaya	1.364.429.763	2.638.609.222
Medan	1.631.973.566	5.074.587.206
Denpasar	1.586.957.214	2.894.275.973
	<u>527.440.222.821</u>	<u>196.912.654.247</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<u>(8.830.164.590)</u>	<u>(6.421.937.885)</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>518.610.058.231</u>	<u>190.490.716.362</u>
Jumlah	<u>523.857.770.286</u>	<u>205.691.374.143</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Saldo Awal	(6.421.937.885)	(3.210.968.945)
Penyisihan Tahun Berjalan (lihat Catatan 31)	<u>(1.696.597.800)</u>	<u>(3.210.968.940)</u>
Saldo Akhir	<u>(8.118.535.685)</u>	<u>(6.421.937.885)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut. Sedangkan terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilainya adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut dapat tertagih.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

9. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya merupakan piutang lain-lain per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp9.441.760.868 dan Rp6.902.955.172.

10. Uang Muka Proyek**a. Berdasarkan Pemasok**

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Pihak Ketiga		
PT Pulogadung Steel	--	232.021.503.380
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	65.288.960.991	--
Jumlah	65.288.960.991	232.021.503.380

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Pihak Ketiga		
Jakarta	30.407.790.127	232.021.503.380
Semarang	17.973.528.552	--
Surabaya	9.571.382.256	--
Medan	2.876.044.633	--
Denpasar	4.460.215.423	--
Jumlah	65.288.960.991	232.021.503.380

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

11. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp106.387.097 dan Rp137.181.040.

12. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp2.307.337.800 dan Rp1.394.729.825 (lihat Catatan 38). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

13. Investasi Pada Ventura Bersama

	Persentase Kepemilikan	30 Sept 2015			
		Saldo Awal	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Lain-lain *)	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama					
	30	19.153.334.953	32.181.605	--	19.185.516.558
JO Jaya Konstruksi Tata NRC					
JO STC NRC	40	18.332.960.077	3.882.336.443	(10.000.000.000)	12.215.296.520
JO Karabha NRC	45	188.674.521.862	53.563.549.981	(45.000.000.000)	197.238.071.843
JO Maeda NRC	50	4.283.796.868	2.307.659.384	--	6.591.456.252
PT Baskhara Utama Sedaya	7	136.491.545.053	(869.436.274)	6.345.292.080	141.967.400.859
Jumlah		366.936.158.813	58.916.291.139	(48.654.707.920)	377.197.742.032
	Persentase Kepemilikan	31 Des 2014			
		Saldo Awal	Bagian Laba Bersih	Lain-lain *)	Saldo Akhir
		Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama					
	30	17.737.795.414	1.415.539.539	--	19.153.334.953
JO Jaya Konstruksi Tata NRC					
JO STC NRC	40	7.868.024.336	10.464.935.741	--	18.332.960.077
JO Karabha NRC	45	43.658.075.789	145.016.446.073	--	188.674.521.862
JO Maeda NRC	50	987.538.137	3.296.258.731	--	4.283.796.868
PT Baskhara Utama Sedaya	8	119.765.194.288	16.118.415.040	607.935.725	136.491.545.053
Jumlah		190.016.627.964	176.311.595.124	607.935.725	366.936.158.813

Jumlah bagian laba bersih untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2014 adalah sebesar Rp116.594.072.363.

*) Lain-lain merupakan efek dilusi dan bagi hasil dari ventura bersama

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	115.946.862.820	116.867.677.077
Jumlah Liabilitas	51.972.001.682	53.023.227.234
Jumlah Pendapatan	--	--
Jumlah Laba (Rugi) Bersih	107.272.019	4.718.465.130

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	74.190.265.523	113.367.731.304
Jumlah Liabilitas	39.907.724.899	73.791.031.788
Jumlah Pendapatan	47.448.948.641	135.033.893.097
Jumlah Laba (Rugi) Bersih	9.705.841.109	26.162.339.352

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2015, berdasarkan *Minutes of Meeting* tanggal 10 April 2015, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp10.000.000.000.

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek – Palimanan

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	841.623.453.756	1.091.894.587.294
Jumlah Liabilitas	451.893.610.036	672.987.982.689
Jumlah Pendapatan	2.512.651.649.163	5.310.489.561.645
Jumlah Laba (Rugi) Bersih	119.030.111.069	322.258.769.052

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada tahun 2015, berdasarkan *Minutes of Meeting* Cikampek Palimanan Toll Road Project tanggal 15 April 2015, disetujui oleh JO Karabha NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp45.000.000.000.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	12.600.918.399	27.588.754.089
Jumlah Liabilitas	334.294.900	19.937.449.355
Jumlah Pendapatan	6.735.040.322	111.307.432.482
Jumlah Laba (Rugi) Bersih	4.615.318.767	6.592.517.461

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

PT Baskhara Utama Sedaya

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	1.066.545.758.893	916.111.549.461
Jumlah Liabilitas	140.737.985	24.751.427.998
Jumlah Pendapatan	--	--
Jumlah Laba (Rugi) Bersih	(10.837.633.852)	133.880.840.355

Sampai dengan tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, PT Baskhara Utama Sedaya telah memperoleh pinjaman Mezzanine dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.229.998 dan Rp316.494.312.492, yang menurut perjanjian, akan dibayar dalam bentuk penerbitan saham baru oleh BUS. Dengan memperhitungkan hak suara potensial milik ketiga investor baru tersebut, maka investasi milik Perusahaan pada BUS terdilusi sebesar 2% pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

tanggal 30 September 2015 dan sebesar 8,36% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 serta untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mengakui efek dilusi tersebut sebesar Rp6.345.292.080 dan Rp607.935.725 pada akun pendapatan lainnya (lihat Catatan 33).

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya.

Perusahaan mengakui partisipasi dan investasi pada ventura bersama dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

14. Properti Investasi

	30 Sept 2015			
	1 Jan 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Sept 2015 Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	8.417.597.193	--	--	8.417.597.193
Jumlah	8.673.377.193	--	--	8.673.377.193
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.601.685.323	315.659.896	--	1.917.345.219
Jumlah	1.601.685.323	315.659.896	--	1.917.345.219
Jumlah Tercatat	7.071.691.870			6.756.031.974
	31 Des 2014			
	1 Jan 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Des 2014 Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	9.681.767.752	--	1.264.170.559	8.417.597.193
Jumlah	9.937.547.752	--	1.264.170.559	8.673.377.193
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.454.709.086	463.018.877	316.042.640	1.601.685.323
Jumlah	1.454.709.086	463.018.877	316.042.640	1.601.685.323
Jumlah Tercatat	8.482.838.666			7.071.691.870

Akun ini merupakan bangunan yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta dan Balikpapan.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Pengurangan properti investasi merupakan penghapusan dan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Harga Jual	--	1.264.170.559
Dikurangi : Nilai Buku		
Bangunan	--	948.127.919
Jumlah	--	948.127.919
Keuntungan Penjualan Properti Investasi	--	316.042.640

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp8.673.377.193 dan Rp8.673.377.193 pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

15. Aset Tetap

	30 Sept 2015			
	1 Jan 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Sept 2015 Rp
Biaya Perolehan:				
Pemilikan Langsung				
Tanah	2.491.673.262	5.856.945.000	--	8.348.618.262
Bangunan	22.076.179.835	602.922.996	--	22.679.102.831
Mesin	206.953.097.732	9.009.967.550	--	215.963.065.282
Kendaraan	62.486.302.556	2.204.622.727	184.768.350	64.506.156.933
Perabot kantor	11.094.082.098	1.123.141.967	--	12.217.224.065
Jumlah	305.101.335.483	18.797.600.240	184.768.350	323.714.167.373
Aset Dalam Pembangunan				
Bangunan	--	1.837.952.600	--	1.837.952.600
Jumlah	305.101.335.483	20.635.552.840	184.768.350	325.552.119.973
Akumulasi Penyusutan:				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	6.558.241.611	796.537.521	--	7.354.779.132
Mesin	117.333.140.255	22.085.737.837	--	139.418.878.092
Kendaraan	34.896.319.381	7.720.788.399	184.768.350	42.432.339.430
Perabot kantor	7.452.000.951	1.005.045.620	--	8.457.046.571
Jumlah	166.239.702.198	31.608.109.377	184.768.350	197.663.043.225
Jumlah Tercatat	138.861.633.285			127.889.076.748
	31 Des 2014			
	1 Jan 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Des 2014 Rp
Biaya Perolehan:				
Pemilikan Langsung				
Tanah	2.936.173.262	--	444.500.000	2.491.673.262
Bangunan	19.533.787.865	2.542.391.970	--	22.076.179.835
Mesin	157.245.198.532	49.707.899.200	--	206.953.097.732
Kendaraan	58.899.674.783	4.043.545.455	456.917.682	62.486.302.556
Perabot kantor	9.786.068.764	1.839.342.784	531.329.450	11.094.082.098
Jumlah	248.400.903.206	58.133.179.409	1.432.747.132	305.101.335.483

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2014		
	1 Jan 2014	Penambahan	Pengurangan
	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan:			
Pemilikan Langsung			
Bangunan	5.481.754.315	1.076.487.296	--
Mesin	91.929.488.981	25.403.651.274	--
Kendaraan	25.497.599.427	9.747.877.758	349.157.804
Perabot kantor	6.872.151.238	1.111.179.163	531.329.450
Jumlah	129.780.993.961	37.339.195.491	880.487.254
Jumlah Tercatat	118.619.909.245		138.861.633.285

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi (lihat Catatan 14) dialokasi sebagai berikut:

	30 Sept 2015	30 Sept 2014
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 30)	15.234.861.327	10.442.286.098
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 31)	9.522.371.540	8.865.125.450
Beban Lainnya (lihat Catatan 34)	7.166.536.406	7.208.675.424
Jumlah	31.923.769.273	26.516.086.972

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit), persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah 4,59% dan akan selesai pada Oktober 2016.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), PT Central Sejahtera Insurance (pihak ketiga) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp45.107.620.000 dan Rp162.873.600.155, masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 17).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2015	30 Sept 2014
	Rp	Rp
Harga Jual	125.000.000	704.500.818
Dikurangi : Nilai Buku Aset		
Tanah	--	444.500.000
Kendaraan	--	107.759.878
Jumlah	--	552.259.878
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	125.000.000	152.240.940

Pada 30 September 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp20.635.552.840 dimana sebesar Rp11.589.829.748 secara tunai dan utang sebesar Rp9.045.723.092 (lihat Catatan 43).

Pada tahun 2014, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp58.133.179.409 dimana sebesar Rp29.819.971.333 secara tunai dan utang sebesar Rp28.313.208.076.

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp2.132.190.061 dan Rp1.420.518.101.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

17. Utang Bank

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 096/CBL/PPP/IV/2015 tanggal 8 Mei 2015 dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas demand loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

- Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*)

Plafond : Rp100.000.000

Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2016

Tujuan : untuk pembayaran proyek

Suku bunga : 10,5% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
- Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)*

Plafond : Rp50.000.000.000

Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2016

Tujuan : untuk pembayaran proyek

Suku bunga : 10,5% per tahun *floating* (sesuai ketentuan berlaku)
- Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*)

Plafond : Rp300.000.000.000

Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2016

Tujuan : untuk pembayaran proyek

Komisi : 1% per tahun
- Jenis Fasilitas : Bank Garansi 3 Case by Case (*Uncommitted*)

Plafond : maksimal Rp85.000.000.000

Jangka waktu : sampai dengan 11 November 2015

Tujuan : untuk pembayaran proyek

Komisi : 1% per tahun

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

5. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 4 (Uncommitted)
 Plafond : Rp400.000.000.000
 Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2016
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Komisi : 1% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (lihat Catatan 15);
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 6); dan
- Time deposit* sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case* (lihat Catatan 5).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk; dan
- Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

18. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Pihak Ketiga		
PT Pionir Beton Industri	38.306.654.473	17.469.722.129
PT Baria Bulk Terminal	13.383.750.141	--
PT The Master Steel Manufactory	12.950.789.443	16.048.124.500
PT SCG Readymix Indonesia	11.511.398.432	5.646.642.812
PT Kadi International	10.336.874.295	--
PT Cipta Mortar Utama	7.960.017.780	2.156.562.870
PT Cahaya Indotama Engineering	7.536.564.212	--
PT Drymix Indonesia	6.965.541.950	2.561.966.850

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Bukaka Teknik Utama	6.285.713.461	10.466.625.000
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	6.191.295.657	4.584.161.143
PT Adhimix Precast Indonesia	5.283.476.436	19.459.435.115
PT Anugrah Cipta Selaras	5.201.438.748	14.391.759.808
PT Jaya Celcon Prima	5.036.798.646	--
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	--	14.230.341.587
PT Wijaya Karya Beton	--	10.648.546.013
PT Merak Jaya Beton	--	8.397.844.719
PT Sumber Setia Murni	--	6.888.799.500
PT Tunggal Jaya Steel	--	6.526.519.120
PT Wahana Cipta Concretindo	--	6.395.867.449
PT Motive Mulia	--	5.764.267.650
PT Pulogadung Steel	--	5.197.522.500
PT Pacific Prestress Indonesia	--	5.084.577.179
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	149.362.952.454	162.921.194.335
Jumlah	286.313.266.128	324.840.480.279

b. Berdasarkan umur

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Belum jatuh tempo	73.173.896.841	157.493.066.994
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	87.447.099.601	91.580.162.391
31 - 60 hari	19.231.346.586	28.732.811.055
61 - 90 hari	54.254.510.298	17.476.651.725
91 - 120 hari	20.389.003.081	6.006.208.268
> 120 hari	31.817.409.721	23.551.579.846
Jumlah	286.313.266.128	324.840.480.279

c. Berdasarkan mata uang

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Rupiah	262.365.256.305	320.435.632.679
US Dolar	23.494.211.699	3.951.049.476
SG Dolar	453.798.124	453.798.124
Jumlah	286.313.266.128	324.840.480.279

19. Utang Lain-Lain

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bali Perkasa Sukses	53.862.381.385	31.706.999.999
PT Tiara Metropolitan Indah	21.000.000.000	--
PT JKS Realty	20.033.594.172	--
PT Putra Adhi Prima	5.774.970.000	--
PT Bandung Indah Permai	--	5.400.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	7.619.136.486	20.374.581.503
Jumlah	108.290.082.043	57.481.581.502

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

20. Utang Pajak

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.428.815.801	4.631.219.428
Pasal 23	24.462.549	74.080.405
Pasal 4 Ayat 2	948.598.260	1.141.935.386
Pasal 29	--	2.749.924
Pajak Pertambahan Nilai	17.632.781.873	20.736.924.493
Jumlah	20.034.658.483	26.586.909.636

21. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	10.443.494.288	27.453.267.331
Pihak Ketiga		
Badan Kerjasama Mutiara Buana	50.249.400.000	--
PT Primasentosa Ganda	36.562.425.000	--
PT Bumi Serpong Damai	33.880.000.000	--
PT Kreasi Bersama Maju	32.392.418.182	--
PT Kuningan Nusajaya	23.666.880.000	32.409.000.000
PT Kencana Graha Optima	19.488.300.000	26.300.000.000
PT Putra Adhi Prima	19.463.612.977	1.808.455.243
PT Sarananeka Indahpancar	18.128.670.952	34.838.304.557
PT Menara Perdana	12.215.040.000	15.565.440.000
PT Mitra Kencana Bakti	11.409.090.909	--
PT Surya Multi Indopack	9.815.232.594	30.756.966.637
PT Alfa Goldland Realty	9.129.680.000	17.638.040.000
PT Tritunggal Lestari Makmur	8.274.339.127	--
Pendidikan Gunadarma	8.090.909.091	--
PT Multi Artha Pratama	7.754.438.662	10.282.385.664
PT Tiara Metropolitan Indah	6.121.309.091	26.036.818.182
PT Cerestar Flour Mills	5.988.559.005	35.431.545.441
KSO Paramount Serpong	5.549.877.000	--
PT Indomarina Square	--	10.220.000.000
PT Wisma Karawang	--	10.003.100.000
PT Bank Central Asia Tbk	--	8.888.940.000
PT Ino Alam Nusa	--	8.325.000.000
PT Intibenua Perkasatama	--	7.539.603.600
PT Wijaya Pratama Raya	--	5.987.520.000

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Royal Jaya Sentral	--	5.643.595.454
PT Bandung Indah Permai	--	5.344.620.000
PT Sriwijaya Propindo Utama	--	5.298.255.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	45.176.557.614	55.149.315.934
Jumlah	363.356.740.204	353.466.905.712
Jumlah Uang Muka Diterima	373.800.234.492	380.920.173.043

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Jakarta	275.105.692.830	226.307.988.970
Surabaya	48.690.503.195	43.357.966.743
Denpasar	30.416.262.884	37.790.981.745
Medan	14.605.885.219	57.024.911.699
Semarang	4.981.890.364	16.438.323.886
Jumlah Uang Muka Diterima	373.800.234.492	380.920.173.043

22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah 430 dan 430.

Beban yang diakui pada laba rugi berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Biaya Jasa Kini	3.176.228.035	1.276.738.017
Biaya Bunga	2.623.215.822	1.274.194.370
Jumlah	5.799.443.857	2.550.932.387

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Saldo Awal Tahun	45.010.844.096	34.458.510.356
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 31)	5.799.443.857	6.823.230.021
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(1.487.819.455)	3.729.103.719
Pembayaran Manfaat	--	--
Saldo Akhir	49.322.468.498	45.010.844.096

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Nilai Kini Liabilitas yang Tidak Didanai	49.322.468.498	45.010.844.096
Liabilitas bersih	49.322.468.498	45.010.844.096

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	49.322.468.498	45.010.844.096	34.458.510.356	31.115.615.970	25.025.431.327
Defisit Program	49.322.468.499	45.010.844.096	34.458.510.356	31.115.615.970	25.025.431.327
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Tingkat Kematian	<i>Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>	<i>Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Diskonto	8%	8%

23. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	24.669.229.570	20.652.763.889
PT Surya Semesta Internusa Tbk	12.387.371.888	1.685.891.272
PT Town & City Properties	53.627.283	53.627.283
JO STC NRC	--	4.000.000.000
PT Surya Cipta Swadaya	--	43.163.566
Jumlah	37.110.228.741	26.435.446.010

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp8.652.763.889.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima uang dari JO STC NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp4.000.000.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp3.000.000.000.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Sept 2015			
	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		1.549.797.500	62,08	154.979.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	6,97	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,46	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,46	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,84	4.600.000.000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		41.827.500	1,68	4.182.750.000
PT Nusira Putera (NP)		40.000.000	1,60	4.000.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)		5.335.000	0,21	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT)		5.335.000	0,21	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		491.062.346	19,67	49.106.234.600
Jumlah		2.479.975.346	99,35	247.997.534.600
Modal Saham yang diperoleh kembali		16.282.500	0,65	1.628.250.000
Jumlah		2.496.257.846	100	249.625.784.600

Nama Pemegang Saham	31 Des 2014			
	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		1.549.797.500	62,49	154.979.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,01	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,85	4.600.000.000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		41.827.500	1,69	4.182.750.000
PT Nusira Putera (NP)		40.000.000	1,61	4.000.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		491.087.146	19,80	49.108.714.600
Jumlah		2.480.000.146	100	248.000.014.600

Selama periode 9 (Sembilan) bulan pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham sehingga jumlah saham per 30 September 2015 sebanyak 2.496.257.846 saham.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2014 sebanyak 2.480.000.146 saham.

Mutasi modal saham adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Saldo Awal	248.000.014.600	248.000.000.000
Penerbitan Waran Seri I	1.625.770.000	14.600
Jumlah	249.625.784.600	248.000.014.600

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Tambahan Modal Disetor - Neto		
Penawaran Umum Perdana	321.556.052.854	321.556.052.854
Penerbitan Waran Seri I	15.444.953.700	138.700
Jumlah	337.001.006.554	321.556.191.554

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp850 dan Rp690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp321.556.052.854.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat penambahan tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I masing-masing sebesar Rp129.200 dan Rp9.500 sehingga terdapat saldo tambahan modal disetor sebesar Rp138.700.

Selama periode 9 (sembilan) bulan pada tahun 2015, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp15.444.815.000.

26. Dividen Tunai

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai nominal Rp75.000.000.000 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2015 sebesar Rp74.987.567.670 dan dibayar pada tanggal 26 Mei 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 tanggal 25 April 2014 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp28 per saham dengan nilai nominal Rp69.440.003.808 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2014 sebesar Rp69.440.003.808 dan dibayar pada tanggal 12 Juni 2014.

27. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2015	
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %
		Jumlah Rp
Saldo Awal	--	--
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	16.282.500	0,65 (10.949.701.693)
Saldo Akhir	16.282.500	0,65 (10.949.701.693)

28. Kepentingan Nonpengendali

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	65.903	66.777
	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(874)	(889.772)

29. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Jakarta	1.760.965.286.518	1.493.647.076.857
Surabaya	232.467.461.788	251.118.177.788
Denpasar	298.089.289.200	301.001.930.140
Medan	193.184.990.793	170.585.436.603
Semarang	260.590.070.133	254.343.464.296
Jumlah	2.745.297.098.432	2.470.696.085.684

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan *survey* fisik pekerjaan lapangan.

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015		30 Sept 2014	
	%	Rp	%	Rp
Proyek Tol Cikampek - Palimanan	10%	262.539.547.761	14%	353.160.456.448

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan usaha per 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp903.632.964.773 dan Rp736.728.903.388.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 3,36% dan 3,31% dari pendapatan usaha, masing-masing per 30 September 2015 dan 2014 (lihat Catatan 38).

30. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Jakarta	1.722.279.095.297	1.386.893.365.214
Surabaya	135.729.759.437	229.917.695.319
Semarang	256.104.955.665	277.764.985.867
Denpasar	120.673.295.092	166.771.726.713
Medan	231.123.564.163	157.528.005.547
Jumlah	2.465.910.669.654	2.218.875.778.660
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:		
Bengkel	15.687.660.667	16.851.189.828
Penyusutan (lihat Catatan 15)	15.234.861.327	10.442.286.098
Lain-lain	599.098.454	413.931.964
Jumlah	2.497.432.290.102	2.246.583.186.550

31. Beban Umum dan Administrasi

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Gaji dan upah	51.088.235.029	43.747.226.710
Management fee	10.701.480.616	--
Penyusutan (lihat Catatan 15)	9.522.371.540	8.865.125.450
Imbalan Kerja (lihat Catatan 22)	5.799.443.857	3.062.879.387
Kesejahteraan karyawan	2.696.736.163	2.144.422.415
Penurunan Nilai (lihat Catatan 8)	2.408.226.705	2.408.226.705
Jasa Profesional	1.696.597.800	527.551.750
Beban tender	1.511.647.052	1.297.167.051
Perlengkapan Kantor	1.311.235.429	1.155.353.221
Pemeliharaan	1.068.178.885	853.085.947
Listrik dan Energi	844.235.167	797.657.851
Pajak dan Perijinan	668.827.577	611.937.706
Komunikasi	577.633.515	473.101.703
Asuransi	437.953.777	372.814.776
Iklan dan Promosi	409.576.125	260.223.320
Perjalanan dan Transportasi	381.120.958	403.647.475
Representasi	252.154.600	120.466.100
Penghapusan atas Hak tanah dan Bangunan	--	444.500.000
Pendidikan Karyawan	--	204.994.400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	719.605.601	431.635.090
Jumlah	92.095.260.396	68.182.017.057

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

32. Beban Keuangan

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Beban Bunga Cicilan Kendaraan	(66.478.678)	(21.213.271)
Jumlah	(66.478.678)	(21.213.271)

33. Pendapatan Lainnya

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Pendapatan Sewa Alat	23.550.452.636	22.515.175.930
Pendapatan Bunga	10.703.953.409	10.431.473.972
Laba Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama (lihat Catatan 13)	6.345.292.080	--
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	1.129.533.645	335.623.805
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (lihat Catatan 14)	--	316.042.640
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	125.000.000	152.240.940
Pendapatan Lainnya - Neto	6.046.715.319	2.411.603.205
Jumlah	47.900.947.089	36.162.160.492

34. Beban Lainnya

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Beban Pokok Sewa	(29.615.297.146)	(22.220.117.567)
Beban Penyusutan Aset Sewa dan Properti Investasi (lihat Catatan 15)	(7.166.536.406)	(7.208.675.424)
Beban Administrasi Bank	(363.848.889)	(414.350.256)
Beban Lainnya - Neto	--	(17.583)
Jumlah	(37.145.682.441)	(29.843.160.830)

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

35. Pajak Penghasilan**Beban Pajak Penghasilan Final**

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Pendapatan Final Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2.745.297.098.432	2.470.696.085.684
Pajak Final atas Penghasilan	82.358.912.953	74.120.882.571

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Pajak Final atas Penghasilan	82.358.912.953	74.120.882.571
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(7.453.188.795)	(2.929.871.046)
Beban Pajak Final	74.905.724.158	71.191.011.525

Seluruh pendapatan usaha Perusahaan dikenakan pajak penghasilan bersifat final sehingga beban pajak kini dan pajak tangguhan yang dihitung dari laba sebelum pajak adalah nihil.

36. Laba per Saham

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Laba untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	150.468.901.759	207.632.619.078
	Lembar	Lembar
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	2.480.000.101	2.480.000.000
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dilusian	2.492.313.465	2.480.000.000
Laba per Saham Dasar	61	84
Laba per Saham Dilusian	60	84

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
1	Tol Cikampek - Palimanan	1.282.187.332.139	99,90%	JO Karabha NRC	Nov 2012	Dec 2015
2	Soho @Podomoro City	627.272.727.273	69,64%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Oct 2016
3	SCS Cut & Fill - Karawang	607.743.298.872	93,60%	PT Surya Cipta Swadaya	Dec 2010	Dec 2015
4	Regatta Phase II	534.000.000.000	2,90%	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Mar 2015	Jan 2018
5	Ciputra World 2 - Jakarta	511.126.584.545	73,56%	PT Sarananeke Indahpancar	Jan 2013	Juni 2016
6	Praxis - Surabaya	386.641.718.529	4,44%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Mar 2017
7	Springhill Royale Suites - JKT	329.090.909.091	1,00%	PT. Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Agt 2017
8	Sahid Sudirman Center - Jakarta	271.218.860.000	99,88%	JO Sahid Megatama Karya Gemilang	Jan 2012	Dec 2015
9	Jembatan Paket 4 Tol Cikampek - Palimanan	270.489.789.204	97,27%	JO Karabha NRC	Jan 2014	Dec 2015
10	Mangkuluhur City - Jakarta	264.082.187.482	19,03%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
11	Parahyangan Residences - Bandung	247.181.818.182	70,86%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Apr 2016
12	Q Big BSD	243.925.000.000	20,01%	PT Bumi Serpong Damai	Apr 2015	Mei 2016
13	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	227.000.000.000	50,01%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Feb 2016
14	Pullman Ciawi	218.181.818.181	22,01%	PT Putra Adhi Prima	Agt 2014	Sep 2016
15	Paddington Heights - Alam Sutera	196.000.000.000	47,04%	PT Alfa Goldland Realty	Mar 2014	Jun 2016
16	PIK Mall & Hotel - Jakarta	191.197.238.146	55,33%	PT Multi Artha Pratama	Jun 2013	Juni 2016
17	Crowne Plaza Hotel - Bandung	165.873.940.153	98,37%	PT Bandung Indah Permai	Jan 2013	Nov 2015
18	Lombok Epicentrum Mall - Mataram	160.068.170.000	94,51%	PT Sriwijaya Propindo Utama	Jun 2014	Dec 2015
19	Bandung International Convention Center	149.134.104.545	39,05%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Jan 2016
20	Apartemen Callia Pulomas Park	146.000.000.000	96,83%	PT Indomarina Square	July 2013	Nov 2015
21	The Windsor Apartement - Puri Indah	136.457.345.363	84,94%	PT Antilope Madju Puri Indah	Dec 2011	Apr 2016

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
22	Cerestar KM 3 - Medan	132.405.110.020	79,09%	PT Cerestar Flourmills	Sept 2014	Dec 2015
23	Struktur Ayana Residence - Bali	131.861.611.678	90,13%	PT Karangmas Sejahtera	Jun 2012	Dec 2015
24	SMI Buduran III - Sidoarjo	128.038.889.200	85,42%	PT Surya Multi Indopack	Apr 2014	Oct 2015
25	Radisson Hotel Uluwatu - Bali	113.636.363.636	0,00%	PT Mitra Kencana Bakti	Jun 2015	Sep 2016
26	Indigo Hotel - Seminyak	110.156.280.803	83,65%	PT Bali Perkasa Sukses	Jun 2013	Jun 2016
27	SMI Rungkut VI - Surabaya	107.577.571.818	70,05%	PT Surya Multi Indopack	Feb 2013	Mar 2016
28	Beverly Apartemen - Jakarta	101.779.901.818	28,01%	KSO Paramount Serpong	Des 2014	Mar 2016
29	Holiday Inn Express - Bali	96.000.000.000	34,38%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Mar 2016
30	Universitas Gunadarma Kampus D	80.909.090.909	0,00%	Yayasan Pendidikan Gunadarma	Sep 2015	Nov 2016
31	Garden Wing Hotel & Apartemen	80.263.123.642	85,03%	PT Wisma Kerawang	Apr 2014	Apr 2016
32	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	10.840.662.890.617				
Total		19.088.163.675.846				

- b. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa purnambangan, *rental* alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun dihitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)
Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)
Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016)
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Harga Pemuatan Batubara USD 1,356,450.
Harga Pengangkutan Batubara USD 1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
Harga Pemuatan Batubara USD 2,712,900.
Harga Pengangkutan Batubara USD 3,087,000.
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
Harga Pengangkutan Batubara USD 4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
Harga Pemuatan Batubara USD 3,617,200.
Harga Pengangkutan Batubara USD 4,578,000.

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/	
	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp	30 Sept 2015 %	31 Des 2014 %
Piutang Proyek				
PT Surya Cipta Swadaya	5.402.266.044	18.037.404.572	0,28	0,98
PT Surya Internusa Hotel	2.962.513.614	2.779.796.500	0,15	0,15
PT Siti Agung Makmur	305.750.781	--	0,02	--
Jumlah	8.670.530.439	20.817.201.072	0,45	1,13

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/	
	30 Sept 2015	31 Des 2014	30 Sept 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp	%	%
Piutang Retensi				
PT Surya Cipta Swadaya	26.473.125.613	9.380.617.966	1,36	0,51
PT Surya Internusa Hotel	1.517.127.384	582.500.364	0,08	0,03
Jumlah	27.990.252.997	9.963.118.330	1,44	0,54
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
PT Surya Internusa Hotel	4.315.081.314	2.071.146.298	0,22	0,11
PT Town & City Properties Internusa	784.150.811	--	0,04	--
PT Surya Cipta Swadaya	148.479.930	12.214.265.854	0,01	0,66
PT Suryalaya Anindita International	--	915.245.629	--	0,05
Jumlah	5.247.712.055	15.200.657.781	0,27	0,82
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
Piutang Direksi	2.307.337.800	1.394.729.825	0,12	0,08
Utang Pihak Berelasi Non Usaha				
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	24.669.229.570	20.652.763.889	1,27	1,12
PT Surya Semesta Internusa Tbk	12.387.371.888	1.685.891.272	0,64	0,09
PT Town & City Properties Internusa	53.627.283	53.627.283	0,00	0,00
JO STC NRC	--	4.000.000.000	--	0,22
PT Surya Cipta Swadaya	--	43.163.566	--	0,00
Jumlah	37.110.228.741	26.435.446.010	1,91	1,43
Uang Muka Diterima				
PT Suryacipta Swadaya	5.969.691.384	6.874.700.135	0,31	0,37
PT Surya Internusa Hotels	4.447.957.456	1.669.830.874	0,23	0,09
PT Suryalaya Anindita International	25.845.448	378.769.503	0,00	0,02
JO Karabha - NRC	--	18.520.547.076	--	1,00
JO Maeda - NRC	--	9.419.743	--	0,00
Jumlah	10.443.494.288	27.453.267.331	0,54	1,49

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
	30 Sept 2015	30 Sept 2014	30 Sept 2015	30 Sept 2014
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan				
PT Surya Cipta Swadaya	68.078.174.160	81.400.085.885	2,48	3,29
PT Surya Internusa Hotels	20.135.329.924	347.258.921	0,73	0,01
PT Suryalaya Anindita International	4.129.985.958	--	0,15	--
Jumlah	92.343.490.042	81.747.344.806	3,36	3,31

Kompensasi Komisaris dan Direksi

	30 Sept 2015	30 Sept 2014
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek		
Direksi	8.172.911.000	7.448.011.000
Komisaris	1.500.000.000	820.000.000
Jumlah	9.672.911.000	8.268.011.000

Sifat Pihak Berelasi

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)	Pemegang Saham	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Modal Saham
2	PT Surya Cipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Uang Muka Diterima, Pendapatan

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Uang Muka Diterima
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka Diterima, Pendapatan
5	PT Town & City Properties Internus	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka Diterima, Pendapatan
7	PT Enercon Paradhya International	Pemegang Saham	Modal Saham
8	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
9	JO STC NRC	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
10	JO NRC Karabha	Ventura Bersama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka Diterima
11	JO NRC Maeda	Ventura Bersama	Piutang Proyek, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka Diterima
12	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
13	Direksi	Manajemen Kunci	Piutang Pihak Berelasi Non Usaha

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

39. Informasi Segmen**Segmen Operasi**

Perusahaan dan Entitas Anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (lihat Catatan 29).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Pendapatan		
Jakarta	1.760.965.286.518	1.493.647.076.857
Surabaya	232.467.461.788	251.118.177.788
Denpasar	298.089.289.200	301.001.930.140
Medan	193.184.990.793	170.585.436.603
Semarang	260.590.070.133	254.343.464.296
Jumlah Pendapatan	2.745.297.098.432	2.470.696.085.684
Beban Proyek		
Jakarta	1.753.800.715.745	1.414.600.773.104
Surabaya	135.729.759.437	229.917.695.319
Semarang	256.104.955.665	277.764.985.867
Denpasar	120.673.295.092	166.771.726.713
Medan	231.123.564.163	157.528.005.547
Jumlah Beban Proyek	2.497.432.290.102	2.246.583.186.550

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

40. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Sept 2015		31 Des 2014	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	8,582	125.784.661	1,978,160	24.608.304.927
Piutang Usaha	USD	2,262,362	33.159.435.116	838,192	10.427.106.941
Jumlah Aset			33.285.219.777		35.035.411.868
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	1,602,935	23.494.211.699	317,608	3.951.049.476
	SGD	11,375	453.798.124	48,163	453.798.124
Jumlah Liabilitas			23.948.009.823		4.404.847.600
Jumlah Aset - Bersih			9.337.209.954		30.630.564.268

Keuntungan selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.129.533.645 dan Rp335.623.805.

41. Manajemen Risiko Keuangan**a. Kebijakan Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.
- Risiko likuiditas: saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan Entitas Anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan Entitas Anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Sept 2015		
	Tidak Mengalami	Mengalami	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	234.884.746.646	--	234.884.746.646
Piutang Proyek	373.201.731.781	--	373.201.731.781
Piutang Retensi	218.291.105.666	--	218.291.105.666
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9.441.760.868	--	9.441.760.868
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.307.337.800	--	2.307.337.800
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.132.190.061	--	2.132.190.061
Jumlah	840.258.872.822	--	840.258.872.822

	31 Des 2014		
	Tidak Mengalami	Mengalami	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	276.841.255.822	--	276.841.255.822
Deposito Berjangka	2.220.000.000	--	2.220.000.000
Piutang Proyek	387.561.650.977	--	387.561.650.977
Piutang Retensi	217.647.392.359	--	217.647.392.359
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6.902.955.172	--	6.902.955.172
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.394.729.825	--	1.394.729.825
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.420.518.101	--	1.420.518.101
Jumlah	893.988.502.256	--	893.988.502.256

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

a. Kas dan Setara Kas

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit		
Eksternal		
Fitch		
- AAA	71.122.408.230	133.006.089.385
- AA +	3.938.405.366	8.147.434.687
- A +	10.407.169	10.761.824
- A	48.366.340	48.525.301
- BB	3.561.505	3.837.155
	<u>75.123.148.610</u>	<u>141.216.648.352</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit		
Eksternal		
Fitch		
- AAA	159.490.228.440	135.490.228.440
Jumlah	<u>234.613.377.050</u>	<u>276.706.876.792</u>

b. Piutang Proyek

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit		
Eksternal		
Grup 1	364.531.201.342	366.744.449.905
Grup 2	--	--
Total Piutang Proyek yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>364.531.201.342</u>	<u>366.744.449.905</u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c. Piutang Retensi

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit		
Eksternal		
Grup 1	523.857.770.286	205.691.374.143
Grup 2	--	--
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>523.857.770.286</u>	<u>205.691.374.143</u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat Catatan 4).

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	30 Sept 2015				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank					
Utang Usaha	286.313.266.128	234.106.853.326	52.206.412.802	--	--
Utang Lain-lain	108.290.082.043	106.950.209.256	--	--	1.339.872.787
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	37.110.228.741	3.000.000.000	--	--	34.110.228.741
Jumlah	431.713.576.912	344.057.062.582	52.206.412.802	--	35.450.101.528

	31 Des 2014				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	324.840.480.279	295.282.692.165	29.557.788.114	--	--
Utang Lain-lain	57.481.581.502	55.341.708.715	--	--	2.139.872.787
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26.435.446.010	7.043.163.566	--	--	19.392.282.444
Jumlah	408.757.507.791	357.667.564.446	29.557.788.114	--	21.532.155.231

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menggunakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 40.

Pada tanggal 30 September 2015, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi /lebih rendah Rp466.860.498 (31 Desember 2014: lebih rendah/lebih tinggi Rp1.531.528.213) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

42. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Total Liabilitas	874.870.938.385	861.275.434.566
Total Ekuitas	1.066.522.580.295	983.432.543.444
Debt to Equity Ratio	0,82	0,88

43. Transaksi Non Kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 30 September 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	30 Sept 2015 Rp	30 Sept 2014 Rp
Penambahan Aset melalui Utang Usaha	9.045.723.092	17.622.913.014
Jumlah	9.045.723.092	17.622.913.014

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan SE No. 1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Dari bulan Oktober 2015 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham sejumlah 3.400.000 lembar saham senilai Rp2.383.308.000.

45. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 November 2015.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	234.851.795.371	276.807.867.516
Deposito Berjangka	--	2.220.000.000
Piutang Proyek		
Pihak Berelasi	8.670.530.439	20.817.201.072
Pihak Ketiga	364.531.201.342	366.744.449.905
Piutang Retensi		
Pihak Berelasi	27.990.252.997	9.963.118.330
Pihak Ketiga	190.300.852.669	207.684.274.029
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Pihak Berelasi	5.247.712.055	15.200.657.781
Pihak Ketiga	518.610.058.231	190.490.716.362
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9.441.760.868	6.902.955.171
Uang Muka Proyek	65.288.960.991	232.021.503.380
Pajak dibayar di Muka	38.742.633	--
Biaya Dibayar di Muka	106.387.097	137.181.040
Total Aset Lancar	1.425.078.254.693	1.328.989.924.586
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.307.337.800	1.394.729.825
Investasi pada Entitas Anak dan		
Ventura Bersama	130.018.402.095	123.673.110.015
Properti Investasi - Setelah Dikurangi		
Akumulasi Penyusutan	6.756.031.974	7.071.691.870
Aset Tetap - Setelah Dikurangi		
Akumulasi Penyusutan	127.889.076.748	138.861.633.285
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.132.190.061	1.420.518.101
Total Aset Tidak Lancar	269.103.038.678	272.421.683.096
TOTAL ASET	1.694.181.293.371	1.601.411.607.682

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	286.313.266.128	324.840.480.279
Utang lain-lain		
Pihak Ketiga	108.289.314.584	57.480.814.042
Utang Pajak	20.034.658.483	26.586.909.636
Uang Muka Diterima		
Pihak Berelasi	10.443.494.288	27.453.267.331
Pihak Ketiga	363.356.740.204	353.466.905.712
Total Liabilitas Jangka Pendek	788.437.473.687	789.828.377.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	37.110.228.741	26.435.446.010
Liabilitas Imbalan Kerja	49.322.468.498	45.010.844.096
Total Liabilitas Jangka Panjang	86.432.697.239	71.446.290.106
TOTAL LIABILITAS	874.870.170.926	861.274.667.106
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham		
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan		
dan Disetor Penuh - 2.496.257.846 Saham dan		
2.480.000.146 Saham pada tanggal 30 September 2015		
dan 31 Desember 2014	249.625.784.600	248.000.014.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	337.001.006.554	321.556.191.554
Saham Treasuri	(10.949.701.693)	--
Saldo Laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya	10.000.000.000	5.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	178.634.032.984	165.580.734.422
Total Ekuitas	764.311.122.445	740.136.940.576
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.639.181.293.371	1.601.411.607.682

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM ENTITAS INDUK

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp
PENDAPATAN	2.745.297.098.432	2.470.696.085.684
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.497.432.290.102)	(2.246.583.186.550)
LABA BRUTO	247.864.808.330	224.112.899.134
Beban Umum dan Administrasi	(92.095.260.396)	(68.182.017.057)
Pendapatan Lainnya	47.900.880.120	23.221.457.110
Beban Lainnya	(37.145.178.441)	(18.938.314.041)
LABA USAHA	166.525.249.613	160.214.025.146
Beban Pajak Penghasilan Final	(74.905.724.158)	(71.191.011.525)
Beban Keuangan	(66.478.678)	(21.213.271)
LABA SEBELUM PAJAK	91.553.046.777	89.001.800.350
Beban Pajak Penghasilan	--	--
LABA PERIODE BERJALAN	91.553.046.777	89.001.800.350
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi pada Laba Rugi Periode Mendatang		
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	1.487.819.455	(125.780.028)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	93.040.866.232	88.876.020.322
LABA PER SAHAM DASAR SEBELUM DILUSI	61	84
LABA PER SAHAM DASAR SETELAH DILUSI	60	84

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo Laba *)		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan	Belum Ditentukan	
	Rp	Rp	Rp	Penggunaannya Rp	Penggunaannya Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2013	248.000.000.000	321.556.052.854	--	--	141.135.519.302	710.691.572.156
Dividen Tunai	--	--	--	--	(69.440.003.808)	(69.440.003.808)
Penambahan Modal Disetor	13.600	--	--	--	--	13.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	129.200	--	--	--	129.200
Dana Cadangan	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	88.917.946.998	88.917.946.998
Saldo per 30 September 2014 (Tidak Diaudit)	248.000.013.600	321.556.182.054	--	5.000.000.000	155.613.462.492	730.169.658.146
Saldo per 31 Desember 2014	248.000.014.600	321.556.191.554	--	5.000.000.000	165.580.734.422	740.136.940.576
Dividen Tunai	--	--	--	--	(74.987.567.670)	(74.987.567.670)
Penambahan Modal Disetor	1.625.770.000	--	--	--	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15.444.815.000	--	--	--	15.444.815.000
Saham Treasuri	--	--	(10.949.701.693)	--	--	--
Dana Cadangan	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	93.040.866.232	93.040.866.232
Saldo per 30 September 2015 (Tidak Diaudit)	249.625.784.600	337.001.006.554	(10.949.701.693)	10.000.000.000	178.634.032.984	764.311.122.445

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN ARUS KAS INTERIM ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 Sembilan 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.433.726.969.627	2.358.622.885.720
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.369.196.167.921)	(2.245.215.346.627)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	64.530.801.706	113.407.539.093
Pembayaran pajak penghasilan	(74.905.724.158)	(71.191.011.525)
Pembayaran bunga	(66.478.678)	(21.213.271)
Pembayaran operasi lain-lain	(15.981.764.534)	(20.863.012.870)
Penerimaan bunga	10.703.886.440	6.501.680.487
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(15.719.279.224)	27.833.981.914
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan properti investasi	--	1.264.170.559
Penerimaan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	55.000.000.000	--
Hasil penjualan aset tetap	125.000.000	704.500.818
Perolehan aset tetap	(29.681.275.932)	(27.494.172.898)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	2.220.000.000	27.851.420.364
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	27.663.724.068	2.325.918.843
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan modal disetor	17.070.585.000	14.600
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	4.016.465.681	--
Pembayaran dividen	(74.987.567.670)	(69.440.003.808)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(53.900.516.989)	(69.439.989.208)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(41.956.072.145)	(39.280.088.451)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	276.807.867.516	320.436.870.674
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	234.851.795.371	281.156.782.223

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
INTERIM ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Ventura Bersama

30 Sept 2015					
	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan 1 Jan 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Biaya Perolehan 30 Sept 2015 Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,8	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	--	--	--	--
JO STC NRC	40	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC	45	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	7	120.607.935.725	6.345.292.080	--	126.953.227.805
Jumlah		123.673.110.015	6.345.292.080	--	130.018.402.095

31 Des 2014					
	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan 1 Jan 2014 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Biaya Perolehan 31 Des 2014 Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,8	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	--	--	--	--
JO STC NRC	40	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC	45	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	8	120.000.000.000	607.935.725	--	120.607.935.725
Jumlah		123.065.174.290	607.935.725	--	123.673.110.015